Hal Terburuk yang Bisa Anda Tulis dalam Surat Sampul

Surat-surat penutup itu rumit. Di satu sisi, Anda ingin menjual diri dan menunjukkan bagaimana Anda lebih baik daripada pelamar lainnya. Di sisi lain, Anda tidak bisa tampil terlalu sombong atau Anda akan terlihat brengsek. Anda ingin manajer perekrutan mengetahui bahwa Anda senang dengan posisi itu, tapi jika Anda terlalu berlebihan, Anda adalah penjilat yang putus asa. Ini tindakan tali tegang, pasti.

Taktik terbaik biasanya untuk menjaga agar huruf penutup Anda tetap sederhana dan efektif. Sampaikan minat Anda pada posisi tersebut dan tunjukkan bagaimana Anda dapat membantu calon atasan Anda dengan beberapa poin rasa sakitnya. Jadilah spesifik. Dan apa pun yang Anda lakukan, jangan sertakan barang-barang ini.

Superlatif sombong

Ini harus dihindari dengan segala cara. Jika Anda tampil kurang ajar dan terlalu percaya diri dalam surat lamaran, orang akan takut jika Anda duduk di bilik di samping mereka yang bertindak seperti itu dalam kehidupan nyata.

"Hindari ungkapan seperti 'kandidat terbaik' dan 'sempurna' saat menjelaskan kemampuan Anda. Anda benar-benar tidak dalam posisi untuk membuat penilaian itu dan berbicara kepada pembaca sebagai orang yang sombong. Anda ingin bersikap positif dan percaya diri tapi sombong adalah sebuah turn off, "kata Lynne Sarikas, direktur Career Center MBA di D'Amore McKim School of Business di Northeastern University.

Tujuan Umum

Oh benarkah? ANDA adalah orang yang ingin "mencari pekerjaan di sebuah organisasi yang stabil dengan peluang besar untuk kemajuan"? Tidak. Semua orang menginginkan itu, sehingga membuang-buang ruang pada surat lamaran Anda untuk mengumumkan tidak ada gunanya.

"Pengusaha tidak tertarik pada apa yang Anda inginkan - mereka ingin tahu bahwa Anda adalah orang yang tepat untuk memecahkan masalah mereka saat ini dan membuat perusahaan sukses," kata pelatih karir Mark Sieverkropp. Sarannya Buatlah surat lamaran kurang tentang Anda dan sebagai gantinya bagaimana Anda bisa membantu atasan.

"Saya Meninggalkan Pekerjaan Terakhir Saya Karena ..."

Surat lamaran adalah tempat untuk membuat calon atasan Anda senang membaca resume Anda. Ini harus tentang masa depan dan bagaimana Anda bisa membantu membuatnya menjadi perusahaan yang cerdas.

Jika Anda mengatakan bahwa Anda pergi karena perusahaan lama itu mengerikan, maka Anda berbicara buruk tentang mantan majikan, yang selalu tidak profesional mengatakan Donna Lubrano, profesor komunikasi bisnis dan bisnis internasional di Newbury College. Jika Anda mengatakan bahwa Anda berangkat untuk mengerjakan novel Amerika yang hebat itu, dan mantan atasan Anda tidak memberi Anda cukup fleksibilitas untuk menulis, Anda akan mengirim pesan yang jelas bahwa Anda memenuhi kebutuhan Anda sebelum majikan Anda, dia memperingatkan.

Bahkan jika semua itu benar, keadaan pekerjaan terakhir Anda akan berakhir sebagai hal negatif, tidak peduli bagaimana Anda membingkainya, jadi jangan membicarakannya sampai Anda ditanyai.

Kata kunci yang terlalu sering digunakan

"Surat lamaran yang mengatakan bahwa Anda adalah 'pemain tim', 'pekerja keras' atau menginginkan pekerjaan yang 'memungkinkan saya memanfaatkan potensi penuh saya' akan segera dilempar," kata pelatih karir Jackie Jones. Tujuan surat lamaran Anda adalah untuk menonjol, dan ungkapan-ungkapan ini tidak hanya lelah dan generik, tapi juga banyak pelamar lain yang akan mereka gunakan.

Lelucon

Jones juga menyarankan agar tidak mencoba humor. Anda harus menunjukkan bahwa Anda menganggap serius proses tersebut, tidak mencoba untuk meringankan mood sama sekali. Plus, "kebanyakan orang tidak lucu seperti yang mereka kira dan lelucon dan kesedihan sering tidak terjalin dengan baik secara tertulis - terutama dalam korespondensi formal."

The Worst Things You Could Write in a Cover Letter

Cover letters are tricky. On one hand, you want to sell yourself and show how you’re better than other applicants. On the other hand, you can’t come across as too arrogant or you’ll be seen as a jerk. You want the hiring manager to know you’re excited about the position, but if you become too effusive, you’re a desperate sycophant. It’s a tightrope act, for sure.

The best tack is usually to keep your cover letters simple and effective. Convey your interest in the position and show how you can help your prospective employer with some of its pain points. Be specific. And whatever you do, don’t include any of these items.

Arrogant Superlatives

This is to be avoided at all costs. If you come across as brash and overconfident in a cover letter, people will fear having you sitting in the cubicle next to them acting that way in real life.

“Avoid phrases such as ‘best candidate’ and ‘perfect fit’ when describing your capabilities. You are really not in a position to make that assessment and it comes across to the reader as arrogant. You want to be positive and confident but cocky is a turn off,” says Lynne Sarikas, director of the MBA Career Center at the D'Amore McKim School of Business at Northeastern University.

Generic Objectives

Oh really? YOU’RE the guy who wants to “find employment in a stable organization with great opportunities for advancement”? No. Everyone wants that, so wasting space on your cover letter to announce it is pointless.

“Employers aren't interested in what you want -- they want to know that you are the right person to solve their current problems and make the company successful,” says career coach Mark Sieverkropp. His advice? Make the cover letter less about you and instead about how you can help the employer.

“I Left My Last Job Because…”

A cover letter is a place to get your prospective employer excited about reading your resume. It should be about the future and how you can help make it a bright one for the employer.

If you say you left because the old company was awful, then you’re speaking badly about a former employer, which is always unprofessional says Donna Lubrano, professor of business communications and international business at Newbury College. If you say you left to work on the great American novel, and your former employer didn’t give you enough flexibility to write, you send a clear message that you put your needs before your employer’s, she warns.

Even if all that’s true, the circumstances of your last job ending are going to come off as negative no matter how you frame them, so don’t talk about it until you’re asked.

Overused Buzzwords

“A cover letter that says you are a ‘team player,’ a ‘hard worker’ or want a job that will ‘allow me to use my full potential’ will get tossed immediately,” says career coach Jackie Jones. The goal of your cover letter is to stand out, and these phrases are not only tired and generic, but they’re also the ones plenty of other applicants will use.

Jokes

Jones also advises against making attempts at humor. You should demonstrate that you’re taking the process seriously, not trying to lighten the mood at all. Plus, “most folks are not as funny as they think they are and jokes and witticisms often don't translate well in writing -- especially in formal correspondence.”